

DAFTAR PUSTAKA

- Achuto, E.A., M. Ebai and S.H. Gobina. 2001. *In-vitro* Evolution of Exotic Heavea Genotypes for Resistenesy *Corynespora casicola*. J. Rubb. Res. 4 (4):255-256.
- Affandi. 2005. Pedoman Pengenalan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Pascapanen Tanaman Hortikultura. <http://www.deptan.go.id/ditlinhorti/bukubuah06/bab3llalat.htm>. (diakses 19 Agustus 2013).
- Agrios G.N. 1997. Plant Pathology. 4th Ed. Academic Press. Inc. New York USA. 502 p.
- Alvares, A. M. and Nishijima, W. T. 1987. Post Harverst Diseance of Papaya. Plant Disease. 71 : 681-689.
- AVRDC. 1998. Effect of Fruit Maturity on Antraknose Development. Di dalam AVRDC, EDITOR. Progress Report in Tomato and Pepper Production in the Tropics : Shanhua, Taiwan. Hal 69-71.
- BPS. 2000. Survei Pertanian Produksi Tanaman Pangan dan Sayuran di Indonesia. Biro Pusat Statistik. 185-199.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai. <http://www.bps.go.id/>. [Juni 2014].
- BPPP (Balai Pengkajian dan Pengembangan Pertanian). 2010. Budidaya dan Pascapanen Cabai Mearah (*Capsicum annum* L.). BPTP Jawa Tengah. 60 hlm <http://www.bps.go.id/>. [Juni 2014].
- Baker, K.F. dan R.J. Cook. 1982. Biological Control of Plant Pathogen. The American Phytopathological Society. St. Paul, Minnsota. 433 pp.
- Barea, J.M., M.J. Paso., R. Azconand and C.A. Aguilair. 2005. Microbial co-operation in the rhizosphere. Journal of Experimental Botany. 12-16 hal.
- Botelho, G.R. 2006." *Pseudomonads* Fluorescent Associated With The Rhizosphere Of Crops - An Overview". Brazilian Journal of Microbiology. 37,401-416.
- Broto, W. 2003. Mangga Budidaya, Pascapanen dan Tataniaganya. Jakarta Agromedia Pustaka. 63 hal.

- Burgess.1970. The Soil Mikroflora, its Nature in Biology. In K.F. Baker and W. C. Synder (eds). Ekology of Soil Borne Plant Pathogens. Prelude to Biological Kontrol. University of California Barkelay. p 21-32.
- Cattelan A.J., P.G. Hartel & J.J. Fuhrmann. 1999. Screening for Plant Growth-Promoting Rhizobacteria to Promote Early Soybean Growth. Soil Sci. Soc.Am. J. 63: 1670–1680.
- Darlina, I. 2011. Peran Mikroorganisme dalam Pertanian Organik. Makalah Pertanian. Bandung. Fakultas Pertanian Universitas Bandung Raya.13 hal.
- Djarwaningsih, T. 1983. Pemanfaatan Jenis-Jenis Cabai (*Capsicum* spp.) Sebagai Tanaman Hias. Buletin Kebun Raya 6 (2): 45-52.
- Djarwaningsih, T. 2005. Review: *Capsicum* spp. (Cabai): Asal, Persebaran dan Nilai Ekonomi. LIPI. Bogor. 292-296.
- Estrada J.D., M.S. Rossi., J.A. Andres., M. Rovera., M. Correa & S.B. Rosas. 2004. Greenhouse evaluation of *Pseudomonas aurantiaca* formulated as inoculation for the biocontrol of plant pathogen fungi. <http://www.ag.auburn.edu/argentina/pdfmanuscripts/estrada.pdf>.Diakses tanggal 25 Oktober 2004.
- Fokkema, N.J and V.D. Meulen. 1976. Antagonis of Yeast-Like Phyllosphere Fungi Against *Septorianodorum* on Wheat Leaves. Nederlands Journal of Plant Pathology.82:13-16.
- Gardner, F.B., R.B. Pearch dan R.L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta. 139 hal
- Ginting, R.C.B., A. Suwanto, T. Aris, 2005. Transfer Gen Horizontal dan Populasi Bakteri Filosfer pada Kapas Transgenik dan Nontransgenik. Departemen Biologi. IPB. Vol 12. No.3. 93-97.
- Gupta, V., H. Bochow., S. Dokj., I. Fishwer. 1999. Plant Growth Promoting *Bacillus subtilis* Strain as Potential Inducer of Resistance in Tomato Again Fusarium Wilt. Institut Phytopathology and Plant Protection. Faculty of Agriculture and Holticulture Sciencis. Humbol. University Berlin. Germany.
- Haas, D. and G. Devago. (2005).”Biological Control of Soil-Borne Pathogens by Fluorescens *Pseudomonads*”. Nature Reviews Microbiology.1,1-13.
- Hafsoh, S. 2007. Studi Pathogen Antraknosa Pada Papaya. IPB. Jurnal. 83-90 hal.

- Haggag, W.M., and H.A.L.A. Muhamed. 2007. Biotechnological Aspects of Microorganisms Used in Plant Biological Control. *American-Eurasian Journal of Sustainable Agriculture*, 1(1): 7-12.
- Halliday, P. 1980. *Fungus Disease of Tropical Crops*. Cambridge. San Fransisco. 607 hal.
- Hanudin, E., B. Silvia., Marwoto, Suhardi, dan W. Handayati. 2004. Skrining Antagonistic Beberapa Strain *Bacillus* spp. Terhadap *Rhizoctonia solani* Isolat Krisan. *Jurnal Penelitian dan Informasi Pertanian*. 34-42 hal.
- Heiser, C.B, and P.G, Smith. 1953. The Cultivated Capsicum Peppers. *Econ. Bot.* 7: 214-226.
- Hidayat, I., M. Sulastrini., I. Kusandriyani dan A. H. Permadi, 2004. Lesio Sebagai Komponen Tanggap Buah 20 Galur dan atau Varietas Cabai Terhadap Inokulasi *Colletotrichum capsici* dan *Colletotrichum gloeosporioides*. *Jurnal Hortikultura*14 (3): 161-162.
- Indratmi, D. 2008. Mekanisme Penghambat *Colletotrichum gloeosporioides* Patongen Penyakit Antraknosa pada Cabai dengan Khamir *Debaryoycetes* sp. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Unversitas Muhammadiyah. Malang. Jurnal. 1-20 hal.
- Indratmi, D. 2009. Penggunaan *Debaryomyces Sp.* dan *Schizosaccharomyces sp.* dengan *Adjuvant* untuk Pengendalian Penyakit Antraknosa pada Mangga. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Malang. Vol. 5. No 1. 13-20 hal.
- Istikorini, Y. (2002). Pengendalian Penyakit Tumbuhan secara Hayati yang Ekologis dan Berkelanjutan (Online) [Diakses tanggal 23 Juni 2012], Tersedia :http://tumoutou.net/702_05123/yunik_istikorini.
- Jeffries, P. and I. Koomen. 2002. Strategies and Prospects for Biological Control of Diseases caused by *Colletotrichum*. J. A. Bailey & M. J Jeger (eds.) *Colletotrichum* Biology, Pathology and Control. CAB Internasional. Pp; 337-357.
- Kartika, B.A. 2011. Teknik Eksplorasi dan Pengembangan Bakteri *Pseudomonas flouescens*. Laboratorium PHT Bayumas. 18 hal.
- Katz, E. and A.L, Demain. (1977). "The Peptide Antibiotics of *Bacillus*: Chemistry, and Possible Functions". *ASM Bacteriological Review*, 41,(2),449- 474.

- Khaeruni, I.A., G.A.K, Sutariati dan S. Wahyuni. 2010. Karakterisasi dan uji aktivitas bakteri rizosfer Lahan ultisol sebagai pemacu pertumbuhan tanaman dan agensia Hayati cendawan patogen tular tanah secara *in vitro*. Tropika Vol. 10, No. 2: 123 – 130.
- Kim, K.D.B.J.O., J. Yang. Differential Interaction of a *Colletotrichum gloeosporioides* Isolat with Green and Red Pepper Fruits. Phytoparostika. 27 (2): 1-10.
- Kloepper, J.W. 2003. A Review of Mechanisms for Plant Growth Promoting by PGPR. *Six International Workshop on Plant Growth-Promoting Rhizobacteria*. Calicut, India. October 5-10.
- Kunst, F and G. Rapoport. (1995).” Salt Stress Is an Environmental Signal Affecting Degradative Enzyme Synthesis in *Bacillus subtilis*”. Journal of Bacteriology.177,(9), 2403–2407.
- Mahfud, M. C. 1986. Uji Tanaman Inang Penyakit Antraknosa pada Pepaya. Penel. Hort. Vol 1. No. 1. Hal 46-52.
- Mahneli, R. 2007. Pengaruh Pupuk Organik dan Agensi Hayati Terhadap Pencegahan Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum gloeosporioides*) pada Pembibitan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.). [Skripsi]. Medan. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. 50 hal.
- Muharni dan H. Widjajanti. 2011. Skrining Bakteri Kitinolitik Antagonis Terhadap Pertumbuhan Jamur Akar Putih (*Rigidoporus lignosus*) dari Rizosfier Tanaman Karet. Vol 14. No.1. 51-56.
- Mukerji. K.G and K.L Garg. 1988. Biokontrol of Plant Diseieses. Vol 1. crc Press. Florida 159 p.
- Munif, A. dan A. Hipi. 2011. Potensi Bakteri Endofit dan Rhizosfer dalam Meningkatkan Pertumbuhan Jagung. Seminar Nasional Serialia. Jurnal IPB.1-8 hal.
- Nawangsih, A.A., H. P. Imdad dan A.Wahyudi. 1995. Cabai Hot Beauty. Penebar Swadaya. Jakarta. 114 hlm
- Nurjannah, T., 2007. Isolasi Bakteri Antagonis pada Rhizosfer Kentang (*Solanum tuberosum*) dan Uji Efektivitasnya terhadap Patogen *Ralstonia solanacearum* Smith Penyebab Layu Bakteri secara *In-vitro*. Jurusan Hama dan Penyakit Tanaman. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin. Tesis S-1.

- Nurhayati. 2011. Penggunaan Jamur dan Bakteri dalam Pengendalian Penyakit secara Hayati yang Ramah Lingkungan. Jurnal Ilmu Peranian. Riau. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. 316-321 hal.
- Pawirosoemardjo, S. 1993. Penyakit Gugur daun *Colletotrichum* pada Karet di Indonesia. Masalah, Biologi Patogen, Perkembangan Penyakit dan Cara Pengendaliannya. Kongres Nasional XII dan Seminar Ilmia Perhimpunan Fitopatologi Indonesia. Yokyakarta. 870 hal.
- Pickersgill, B. 1988. The Genus *Capsicum*: A Multidisciplinary Approach to the Taxonomy of Cultivated and Wild Plants. Biol. Zentral bl. 107: 381-389.
- Prajnanta, F. 1999. Agribisnis Cabai Hibrida. Cetakan ke-6. PT. Penebar Ahmad, N.,S.K. Dey, and J.S. Hundal. 1991. Inheritance of Resistance to Anthracnose in Chilli. Indian Phytopathol. 44(3): 402-403.
- Purwati., E. B. Jaya., A. S. Duriat. 2000. Penampilan Beberapa Varietas Cabai dan Uji Resistensi Terhadap Penyakit Virus Kerupuk. J. Hort. 10 (2). Hal 88-94
- Rao, N.S.S. 1986. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman. Institut Roset Pertanian India. New Delhi. 80 hal.
- Riwany, F. 2012. Identifikasi Isolate Bakteri Rizosfer yang Memiliki Potensi Menekan Pertumbuhan Jamur *Colletotrichum* Sp pada Tanaman Cabai. Universitas Andalas. 34 hal.
- Rosmahani, L dan Budiono, A. 2002. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Mangga. Monograf Mangga. Balai Pengkajian BPTP Jawa Timur. 56 hal.
- Rompas, J.P. 2001. Efek Isolasi Bertingkat *C. capsici* Terhadap Penyakit Antraknosa pada Cabai. Proseding Kongres Nasional XVI dan Seminar Ilmiah, Bogor. PFI. 163 hal.
- Rusli, I., Mardius dan Zalpadli. 1997. Peyakit Antraknosa pada Buah Cabai di Sumatera Barat. Proseding Kongres Nasional XLV dan Seminar Ilmiah, Palembang. Perhimpunan Fitopatologi Indonesia.187-190.
- Sanjaya L., G.A Wattimena, E. Guharja, M. Yusuf, H. Aswidinnoor, P. Stem. 2002. Keragaman Ketahanan Akses *Capsicum* Terhadap antraknosa (*Colletotrichum capsici*) Berdasarkan Penanda RAPD. Jurnal Bioteknologi Pertanian, Vol. 7.
- Santosa1 D.A., N. Handayanf dan A. Iswandil. 2003. Isolasi dan seleksi bakteri filosfer pemicu tumbuh dari daun padi (*Oryza sativa*) Varietas ir-64. PPLH. IPB. 5 (1): 7-12.

- Semangun, H, 1989. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia, Gajah Mada University Press, Yogyakarta. 850 hal.
- Setiamihardja, R dan W.A. Qosim. 1991. Uji ketahanan terhadap penyakit antraknosa pada tanaman cabai merah untuk seleksi tetua. Zuriat. 2: 37-42.
- Shaw, I., E. Burke., F. Suharyanto and G. Sihombing. 2000. Residues of p,p'-DDT and Hexachlorobenzene in Human Milk from Indonesian Women. Environmental Science and Pollution Research 7 (2): 75-77.
- Situmorang, A dan A. Budiman. 1990. Timbulnya Epidemii Penyakit Gugur Daun *Colletotrichum* di Perkebunan Karet dan Usaha Pengendaliannya. Pros. Lok Nas. Pemuliaan Tanaman Karet. Pontianak, hal 337-338.
- Shoda, M. 2000. Bacterial Control of Plant Disease. Journal of Bioscience and Bioengineering 89 (6): 515-521.
- Stirling, A. M., K. P. Pegg., A. C. Hayward and G.R. Stirling. 1999. Effect of Copper Fungicide on *Colletotrichum gloeosporioides* and Other Microorganism on Avocado and Fruit. Australia. J. Agric. Res.50 :1459-1468.
- Suhardi. 1989. Serangan Penyakit Antraknose pada Tanaman Lombok di Kabupaten Demak. Warta Penelitian Pengembangan Pertanian. 6 (6):4-5.
- Sunaryono. 1996. Budidaya Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). Sinar Baru Algesindo. 9-10 hal.
- Suryaningsih, E., R. Surya dan A.S. Duriat. 1996. Penyakit Tanaman Cabai dan Pengendaliannya. 65-83 hal.
- Soedrajad, R dan Avivi. 2005. Efek Aplikasi *Synecocous* sp. pada Daun dan Pupuk NPK Terhadap Parameter Agronomis Kedelai. Bulletin Agronomi. Vol 33. No 3.17-23 hal.
- Syukur, M., S. Sujiprihati., J. Koawara dan Widodo. 2009. Ketahanan Terhadap Antraknosa yang Disebabkan oleh *Colletotrichum acutatum* pada Beberapa Genotip Cabai (*Capsicum annum* L) dan Korelasinya dengan Kandungan Capsaicin dan Peroksidase. J. Agron. Indonesia 37 (3): 233-239.
- Trisno, J. 2010. Keanekaragaman Virus dan Peranan Rizobakteria Indigenus dari Geografis Berbeda dalam Mempengaruhi Perkembangan Penyakit Daun Kuning Keriting Cabai (*Capsicum Annum*). Disertasi Universitas Andalas. Padang. 172 hal.

- Tombe M., G. Purnayasa., D. Wahyuno., Sugeng dan Zulhisnain. 2002. Uji Pengendalian Busuk Akar Jambu Mete dengan Kompos, Pestisida Nabati dan Agen Hayati, Laporan Hasil Penelitian Proyek HPT, Badan Litbang Pertanian
- Usman, H dan S.P.R. Akbar. 1995. Pengantar Statistik. Bumi Aksara. Yogyakarta. 323 hal.
- Van, B.A.H.C and A.J. Termorshuzen. 2003. Integrated Approaches to Root Disiense Management in Organic Farming Systems Australian Plant Pathology. 32 (2) 141-156
- Van, L.C., P.A.H.M. Bakker., C.M.J. Pieterse. 1998. Systemic Resistance Induced by Rhizosphere Bacteria. Annu. Rev. Phytopathol. 36:453-483.
- Werner, D. 1992. Symbiosis of Plant and Microbes. Chapman Hall, London. Hal 11-13.
- Widodo. 2007. Status of Chili Antrachnosa in Indonesia. First International Symposium on Chili Antrachnosa. Seoul National University. Seoul. Korea. 17-19 September 2007.
- Wood, Martin. 1989. Soil Biology. Blackie and Son Ltd. New York.
- Yani, H. R. 2012. Seleksi Bakteri Antagonis dari Tanaman Sawi (*Brassica Juncea L*) sebagai Biofungisida Terhadap *Colletotrichum Gloeosporioides* Penyebab Antrachnosa pada Tanaman Cabai (*Capsicum sp.*). [Skripsi]. Padang. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Unuversitas Andalas. 48 hal.
- Yulia, E dan F. Widiantini. 2007. Potensi antagonis filoplen daun mangga dalam menekan penyakit antrachnosa buah mangga (*Mangifera indica L.*). Vol 18. No 1. 53-59.
- Yoon, J. B. 2003. Identification of Genetic Resource Interspesifik Hybridization and Heritace Analisis for Briding Pepper (*Capsicum annum*) Resistance to Antrachnosa. [Disertation]. Soul National Universiy.